



Pengaruh Pendapatan Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga

Muhammad ikram¹, Zainuddin², Cut Rusmina³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

muhammadikram@gmail.com
zainuddin@serambimekkah.ac.id
cut.rusmina@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa Pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Periode 2017-2021. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Objek penelitian yang diteliti adalah data keuangan dari laporan realisasi pendapatan dan belanja desa tahun 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Dari hasil analisis regresi linier sederhana di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,888, koefisien determinasi sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan desa mampu memenuhi belanja desa pada desa Ateuk Mon Panah sebesar 78,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pendapatan desa berpengaruh terhadap belanja desa pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 1.310.

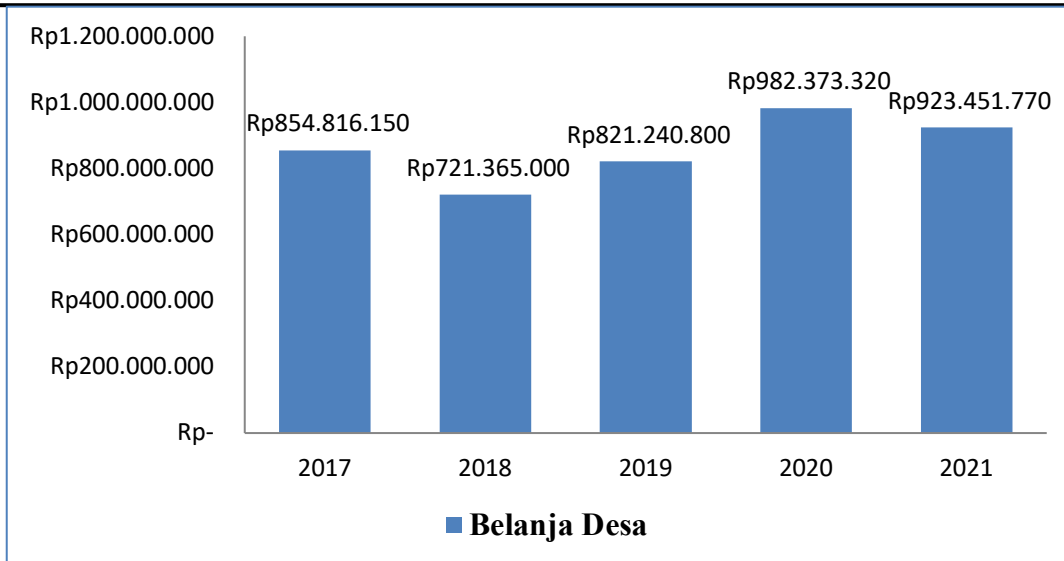
Kata Kunci: *Pendapatan Desa, Belanja Desa*

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2). Pengelolaan jalannya pemerintahan saat ini dikelola atau dilaksanakan oleh pemerintahan desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa diangkat oleh kepala desa dan bertugas untuk membantu jalannya pemerintahan desa (Aji dan Irawan, 2019 :1).

Berdasarkan Permendagri No 113 Tahun 2014 Pasal 12 Ayat 1 dan 2 tentang pengelolaan keuangan desa. Belanja desa adalah semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa dan dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Setiap desa memiliki sumber pendapatan desa yang berbeda-beda sesuai dengan besarnya potensi desa yang bersangkutan. Belanja desa tentunya harus disesuaikan dengan besarnya pendapatan desa yang diperoleh. Semakin besar pendapatan desa maka akan makin besar pula belanja desa yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan desa (Mulyani, 2020).

Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga merupakan salah satu desa yang mempunyai program pembelanjaan desa dalam semua bidang, baik di bidang pembangunan maupun bidang lainnya. Berikut grafik realisasi Belanja Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dari tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Gambar 1.1 berikut ini.



Sumber: Kantor Desa Ateuk Mon Panah 2022

Gambar 1. 1 Grafik Realisasi Belanja Desa Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa belanja desa dari pendapatan desa yang diperoleh Desa Ateuk Mon Panah dari Tahun 2017 sampai dengan 2018 terjadi penurunan walaupun di Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020 belanja desa mengalami kenaikan kembali, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan 1,37% dibanding tahun 2020. Belanja desa yang tidak berbeda jauh dari tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Desa Ateuk Mon Panah menunjukkan bahwa ada pengaruh dan berhubungan antara pendapatan desa dengan belanja desa yang dikeluarkan oleh Desa Ateuk Mon Panah. Fenomena dalam penelitian ini yaitu terjadinya penurunan belanja desa pada tahun 2021 sebesar 1,37% disebabkan menurunnya biaya untuk pemberdayaan masyarakat yang diakibatkan Covid 19, sehingga pemerintahan desa ateuk mon panah tidak bisa menyelenggarakan kegiatan tersebut sehingga untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat harus dihentikan sementara. Desa Ateuk Mon Panah adalah desa yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah kabupaten/kota pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Ketentuan belanja desa sangat umum dan tidak ada batas maksimum maupun minimum untuk alokasi tertentu.

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan pengujian tentang pengaruh pendapatan desa dan dana desa terhadap belanja desa seperti Hasan dan Maria (2021). Penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan asli desa, dana desa dan alokasi dana perimbangan desa berpengaruh positif terhadap belanja desa. Demikian juga dengan Dasuki (2020) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh pendapatan asli desa dan alokasi dana desa terhadap belanja desa di kabupaten Majalengka. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan asli desa dan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap belanja desa.

Adapun faktor yang mempengaruhi belanja desa meliputi pendapatan desa, dana desa, dan alokasi dana perimbangan (Hasan dan Maria (2020); Rismawaty (2020); Martiastuti, Nugroho dan Widyawati (2021)). Namun peneliti hanya meninjau faktor pendapatan desa yang memengaruhi belanja desa.

Pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1(satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa (Permendagri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa). Pendapatan desa terdiri dari Pendapatan Asli Desa, Hasil Transfer dan Pendapatan Lainnya. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari desa yaitu pendapatan desa, anggaran dana desa dan belanja desa. Pendapatan desa berasal dari berbagai sumber pendapatan yang terdapat pada desa tersebut dan pendapatan desa ini digunakan oleh desa untuk membiayai berbagai jenis belanja desa yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa. Untuk memenuhi kebutuhan Belanja Desa, pemerintah desa juga menggunakan pendapatan yang berasal dari transfer, Pendapatan Asli Desa (PADes); dan Pendapatan lain-lain (Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 11 Ayat 2). Pendapatan desa adalah segala jenis pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki desa atau sumber-sumber yang berada di bawah pengelolaan desa. Pendapatan desa adalah semua hak desa yang diakui sebagai penambahan nilai bersih keuangan desa yang diperoleh dalam setiap tahun anggaran (Firmansyah,dkk 2021).

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa ,Pendapatan Desa yang ada di dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) dibagi menjadi tiga kelompok, yang pertama yaitu pendapatan asli desa merupakan pungutan dan/atau pendapatan yang dimasukan ke rekening desa yang merupakan pendapatan dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi,gotong royong, dan lain-lain yang dilakukan oleh sebuah desa, yang kedua yaitu transfer merupakan pendapatan desa yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah, yang ketiga yaitu pendapatan lain-lain yang bersumber dari hibah dan sumbangan yang tidak mengikat pihak ketiga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan desa berpengaruh terhadap belanja desa pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa Pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian ini adalah Laporan Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Ateuk Mon Panah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan perangkat desa terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Data sekunder diperoleh dari data laporan APBDes selama 5 tahun pada Desa Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji *t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) 26.0 *for windows evolution version*, hasil regresi variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan desa (X) terhadap variabel dependen yaitu belanja desa (Y) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1.



Tabel 1.1
Hasil Regresi Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2974.441	3463.115		-.859	.454
pendapatan	1.310	.391	.888	3.352	.044

a. Dependent Variable: belanja

Sumber: data yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = -2974,441 + 1,310 X_1 + e$$

Koefisien Korelasi Determinasi

Hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan korelasi dan determinasi ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Hubungan dan Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.719	528.45382

a. Predictors: (Constant), pendapatan

Sumber: data yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,888 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 88,8%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang berkategori tinggi dengan variabel independen karena nilai R berada diatas 80%. Selanjutnya besarnya koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,789. Artinya pendapatan desa (X₁) mempengaruhi belanja desa sebesar 78,90%, sisanya sebesar 21,10% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah Nilai β_1 sebesar 1.310, hal ini berarti $\beta_1 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t diperoleh nilai sebesar 0,044. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀₁) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Hal ini berarti bahwa secara persial, variabel pendapatan desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap belanja desa Pada Desa Ateuk Mon Panah Kabupeten Aceh Besar selama periode 2017-2021.



Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai korelasi regresi sebesar 1.310, sedangkan nilai probabilitas t diperoleh nilai sebesar 0,044 dapat diartikan bahwa keseluruhan variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap belanja desa di desa Ateuk Mon Panah Kabupaten Aceh Besar periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasan dan Maria (2021) Hidayah, Supriadi dan Dwihandoko (2019) dan Dasuki (2020) menyatakan bahwa pendapatan desa berpengaruh positif terhadap belanja desa. Menurut Hidayah, Supriadi dan Dwihandoko (2019) Pendapatan desa berasal dari berbagai macam sumber pendapatan yang terdapat pada desa itu sendiri, pendapatan desa ini digunakan oleh desa untuk membiayai berbagai jenis belanja desa dan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang disepakati dalam musyawarah desa untuk meningkatkan pengembangan kemajuan desa.

Analisis koefisien determinasi atau R^2 diperoleh sebesar 0,789 atau sebesar 78,9%. Artinya besarnya pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa adalah sebesar 78,9%, sedangkan sisanya 21,10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka hendaknya pemerintahan desa dapat memperhatikan pendapatan desa sebagai prediksi menentukan untuk meningkatkan pengembangan kemajuan desanya.

Pendapatan desa berpengaruh secara parsial terhadap belanja desa di desa Ateuk Mon Panah Kabupaten Aceh Besar periode 2017-2021. Setiap adanya kenaikan pendapatan desa sebesar 1% dari total pendapatan desa akan meningkatkan belanja desa sebesar 1.310. Artinya bahwa semakin besar pendapatan desa, maka semakin besar pula belanja desa yang bisa digunakan untuk membangun desa. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Lestari (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan desa berpengaruh terhadap belanja desa pada Desa Ateuk Non Panah. Besarnya pengaruh adalah sebesar 1.310. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,888 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen sebesar 88,8%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang berkategori tinggi dengan variabel independent, karena nilai R berada diatas 80%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan desa mempengaruhi belanja desa sebesar 78,90%. Pendapatan desa mampu memenuhi belanja desa pada Desa Ateuk Mon Panah dan sebesar 21,10% masih membutuhkan dana perimbangan dari pemerintah pusat.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan beberapa faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi belanja desa serta menggunakan rentang waktu lebih lama, sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Irawan Purwo. 2019. *Panduan Perpajakan dalam Belanja Desa*. Yogyakarta: Deepublish.



- Dasuki, Tito Marta Sugema. 2020. Pengaruh Pendapatan Asli Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa di Kab. Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. Vol 1. No 2. Hal: 41–54. DOI: <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.423>
- Firmansyah, Aulia dan M Hidayat. 2021. Analisis Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 9. No. 1. Hal: 94-104.
- Hasan, Khojanah dan Maria Erlinda Tanesab. 2021. Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Perimbangan Desa Terhadap Belanja Desa. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*. Vol. 2. No. 3. Hal: 166-178. DOI: <https://doi.org/10.52300/jmso.v2i3.3632>.
- Hidayah, Nur Kholifatul., Supriadi dan Toto Heru Dwihandoko. 2019. Analisis Pendapatan Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Sambilawang Periode 2015-2017. <http://repository.unim.ac.id>.
- Lestar, Denti Dwi. 2020. Pengaruh Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration*. Vol. 1. No. 5 Hal: 498-506.
- Martiasuti, Hafsah Intan., Agus Nugroho., dan Widyawati. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol. 6 No. 2. Hal: 29-36.
- Mulyani, Hani Sri. 2020. Analisis Fenomena *Fly Paper Effect* dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. Vol 1. No. 1. Hal: 28-46. DOI: <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.173>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014. Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta.
- Rismawaty, Bella. 2020. Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1. No 2. Hal: 1-22.